

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN
MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 1 SETIA JANJI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Ade Putri Mayang Sari¹, Rina Hayati Maulidiah²

Universitas Asahan, Kisaran

e-mail: ¹adeputrimayangsari26@xmail.ac.id, ²rinahayati.maulidiah@xmail.ac.id

Abstract: *This research is motivated by the low ability to write observation report texts of class VIII students of SMP Negeri 1 Setia Janji. This problem is caused by the lack of variety of learning models used by teachers and the minimal use of digital-based learning media that can increase students' interest, motivation and creativity in writing LHO Texts. This study aims to determine the effect of the Discovery Learning model assisted by Multimedia Add Text on the ability to write observation report texts of class VIII students of SMP Negeri 1 Setia Janji. The theoretical basis of this research includes the concept of the Discovery Learning model that emphasizes the process of independent knowledge discovery by students and the use of Multimedia Add Text as a medium in writing observation report texts in the learning process and student worksheets. This study uses a quantitative experimental method with a Posttest Control Group Design. The research sample consisted of 62 students consisting of 31 students in the control class and 31 students in the experimental class who were selected using a simple random sampling technique. The data collection technique was carried out through a test of the skills to write observation report texts. The results showed that the average value of the ability to write observation report texts in the experimental class was 86.29, while in the control class it was 74.03. The results of hypothesis testing using the t-test obtained a value of $t_{hitung} = 12.26$, while $t_{tabel} = 1.67$ at a significance level of 5% and 2.39 at a significance level of 1%. Because $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12.26 > 1.67$), the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the hypothesis (H_o) is accepted. It can be concluded that the Discovery Learning model assisted by Multimedia Add Text has a significant effect on the ability to write observation report texts of class VIII students of SMP Negeri 1 Setia Janji in the 2025/2026 academic year.*

Keywords: *Discovery Learning, Multimedia and Text Additions, Writing Observational Report Texts.*

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Setia Janji. Permasalahan tersebut disebabkan oleh kurang variatifnya model pembelajaran yang digunakan guru serta minimnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital yang dapat meningkatkan minat, motivasi dan kreativitas siswa dalam menulis Teks LHO. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Discovery Learning berbantuan Multimedia Add Teks terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Setia Janji. Landasan teoretis penelitian ini meliputi konsep model Discovery Learning yang menekankan proses penemuan pengetahuan secara mandiri oleh peserta didik serta penggunaan Multimedia Add Teks sebagai media dalam menulis teks laporan hasil observasi dalam proses pembelajaran dan LKPD siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan desain Posttest Control Group Design. Sampel penelitian berjumlah 62 siswa yang terdiri atas 31 siswa kelas kontrol dan 31 siswa kelas eksperimen yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan menulis teks laporan hasil

observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks laporan hasil observasi pada kelas eksperimen sebesar 86,29, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 74,03. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 12,26$, sedangkan $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikansi 5% dan 2,39 pada taraf signifikansi 1%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,26 > 1,67$), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis (H_o) diterima. Dapat disimpulkan bahwa model Discovery Learning berbantuan Multimedia Add Teks berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Setia Janji Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata kunci: Discovery Learning Multimedia Add Teks Menulis Teks Laporan Hasil Observasi.

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya (Pamuji dan Setyami, 2021:31). Permanasari (2017:157) mengungkapkan bahwa menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit di antara empat keterampilan lainnya dan untuk mencapai tingkat keahlian, diperlukan penguasaan keterampilan keterampilan lainnya. Sejalan dengan hal itu, menurut Rinawati (2020:1), dalam proses pengembangan keterampilan menulis perhatian dari guru sangat penting, karena keterampilan menulis merupakan bagian dari pembelajaran bahasa yang cukup kompleks. Menurut Hartidini, Ramadhan dan Ratna (2018:63), menulis dianggap sebagai bentuk manifestasi terakhir dari keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, tingkat kesulitan menulis cenderung lebih tinggi jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain.

Di Indonesia, salah satu faktor khusus yang dapat menyebabkan kesulitan dalam menulis adalah penggunaan bahasa daerah (Valiantien, Setyowati, dan Ariani, 2016:156). Sejalan dengan hal tersebut, Arum (2022:1) menyatakan bahwa isu yang sering muncul dalam pembelajaran menulis ialah ketidakmampuan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia dengan tepat dan benar. Faktor lainnya

menurut Ikhlasani dan Ramadhan (2021:3), siswa menghadapi kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan, serta masih belum mampu menggunakan bahasa secara efektif. Selain itu, kosakata yang digunakan siswa dalam menulis cenderung kurang bervariasi (Moses dan Mohamad, 2019:3389). Sarwat, dkk (2021:112) juga berpendapat faktor lainnya penyebab kesulitan menulis merupakan ketidakcukupan waktu yang diberikan untuk menulis. Menurut Suprianto (2020:23), tingkat motivasi siswa dalam menulis masih tergolong rendah.

Beberapa peneliti juga menyelidiki faktor lain yang menyebabkan keterampilan menulis sulit dikuasai, seperti penelitian di Pakistan (Dar dan Khan, 2015:158) menyimpulkan bahwa siswa memiliki keterampilan menulis siswa yang rendah dan kesulitan mengungkapkan ide dengan baik. Javed, Juan, dan Nazli (2013:131) juga menyatakan bahwa keterampilan menulis dianggap lebih sulit dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, sehingga siswa sering melakukan banyak kesalahan dalam gaya bahasa dan struktur kalimat. Hussain (2017:209) di Saudi Arabia juga mengungkapkan penyebab rendahnya kemampuan menulis bisa disebabkan oleh tidak efektifnya metode pembelajaran yang diterapkan. Penelitian di Yordania (Rababah, dkk 2013:26) menunjukkan bahwa kreativitas memiliki dampak paling signifikan dalam kemampuan

menulis.

Dalam Kurikulum Merdeka, pada Sekolah Menengah Atas (SMA), untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X, pada bab 1 mengungkap fakta alam secara objektif, pembelajaran V yaitu siswa harus mampu menulis informasi dalam bentuk laporan hasil observasi secara logis dan etis, siswa diharuskan menulis teks laporan hasil observasi dengan cara mengamati lingkungan sekolah. Teks laporan hasil observasi termasuk jenis teks yang melaporkan atau menyampaikan hasil suatu pengamatan secara umum. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi mengenai sesuatu secara apa adanya dan melaporkan hasil dari suatu pengamatan untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Putri dan Ramadhan, 2019:64). Menurut Rhiantini (2017:121), materi laporan observasi memerlukan keterampilan menulis yang mendorong siswa untuk menjadi teliti dan peka terhadap lingkungan sekitarnya.

Dalam penyajian laporan, siswa diharapkan mampu menulis dengan bahasa yang baik dan menggunakan tanda baca dengan benar. Proses menulis laporan melibatkan kegiatan berpikir kritis oleh pembuat laporan, yang harus sesuai dengan fakta-fakta atau bahan yang disajikan. Wardani (2021:203) juga mengungkapkan bahwa proses pembelajaran meningkat jika siswa terlibat dengan hal-hal yang otentik atau dalam lingkungan yang realistik dengan hal-hal yang otentik atau dalam lingkungan yang realistik. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti melakukan observasi awal dan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di Smp Negeri 1 Setia Janji yang dilaksanakan pada 21 september 2025. Hal yang menjadi masalah dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sebagai berikut. (1) Siswa kesulitan menuangkan ide ke dalam teks laporan hasil observasi. (2) Kurang mampunya siswa menggunakan bahasa Indonesia secara baik. (3) Kurangnya penguasaan kosakata siswa dan juga siswa belum

mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks laporan hasil observasi. Selain melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia tersebut, peneliti juga melakukan pengamatan langsung terhadap hasil kerja siswa selama praktik lapangan kependidikan. Diketahui bahwa (1) siswa masih belum memahami konsep teks laporan hasil obeservasi yang sebenarnya, (2) teks laporan hasil obeservasi yang ditulis masih terfokus pada internet, (3) siswa masih belum mampu menuliskan teks laporan hasil obeservasi dengan struktur tepat. Ketiga hal tersebut merupakan faktor yang bisa mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis, terutama dalam menulis teks laporan hasil obeservasi.

Teks laporan observasi dapat mengasah kepekaan peserta didik terhadap lingkungan karena merupakan jenis teks berbasis pengamatan. Peserta didik sebenarnya menggunakan teks ini dalam kehidupan sehari-hari, tetapi mereka tidak menyadari bahwa itu adalah teks laporan hasil observasi mereka. Fakta bahwa teks laporan hasil observasi dipelajari di dua tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu kelas VII SMP dan kelas X SMK, menunjukkan bahwa teks ini penting untuk dipelajari. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran untuk membimbing siswa memahami teks laporan hasil observasi. Guru harus memiliki kemampuan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat. Namun, guru biasanya hanya berbicara tentang struktur teks laporan hasil observasi, elemen kebahasaan, dan definisi teks. Pengajaran bahasa Indonesia di sekolah cenderung bersifat hafalan dan kurang sesuai dengan pengembangan kemampuan siswa. Guru percaya bahwa hanya dengan teori yang diberikan, siswa akan mampu menulis laporan hasil observasi. Akan tetapi, teori yang monoton akan membuat siswa jenuh dan malas menulis. Penjelasan teori yang terlalu teoritis juga membuat siswa bingung saat menulis laporan hasil observasi. Aktivitas pembelajaran dan hasil belajar yang berkaitan dengan

menulis laporan hasil observasi tidak memungkinkan siswa untuk memahami berbagai peristiwa yang harus siswa laporkan secara tulisan. (Desi, 2022).

Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi berarti menafsirkan teks berisi fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi merupakan proses belajar yang mengajak peserta didik berpikir yang bersifat aktif, produktif, dan kreatif. Pada saat mengidentifikasi teks laporan hasil observasi peserta didik dituntut berpikir kritis dalam menuangkan pengetahuan dan wawasan. Sikap kritis ini sangat penting agar laporan yang kita tulis dapat memberikan informasi yang faktual. Struktur teks adalah bagian-bagian yang membangun sebuah teks sehingga menjadi kesatuan yang utuh. Adapun struktur yang membangun teks laporan hasil observasi terdiri dari definisi umum, definisi perbagian, dan deskripsi kegunaan. Adapun alasan peneliti memilih materi pelajaran teks laporan hasil observasi ialah untuk mengajak peserta didik berpikir secara kritis dengan data yang faktual supaya peserta didik dapat memaparkan informasi atau fakta-fakta mengenai suatu objek yang diamatinya (Hasmi & Pohan, 2021).

Untuk mengatasi permasalahan diatas, menurut Sobry (2019) penggunaan model *Discovery Learning* perlu diperhatikan agar motivasi dan hasil belajar siswa dapat dicapai sebagaimana yang telah ditargetkan. Hal inilah yang disebut oleh Sobry (2019) bahwa ketepatan penggunaan model berkaitan dengan proses dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran. Lebih lanjut Sobry (2017) menjelaskan bahwa ketepatan itu berkaitan dengan pertanyaan, apakah dalam penggunaan model tersebut informasi pengajaran dapat diserap oleh anak didik secara optimal. Dalam meningkatkan keterampilan menulis pentingnya memperhatikan kualitas tulisan peserta didik melalui penerapan model *Discovery Learning* (Septiana, 2025). Dengan

penerapan model ini, peserta didik lebih antusias dan tidak merasa terbebani saat belajar menulis. Pemberian umpan balik dan penguatan positif guru secara aktif memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan peserta didik dengan cara yang membangun. Pujian, atau penghargaan sederhana diberikan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan rancangan atau desain penelitian pre eksperimen berupa one group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 63 orang. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan Teknik simple random sampling. Sampel dalam penelitian ini terdapat dua kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap penyelesaian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes berupa pretest dan posttest. Langkah-langkahnya sebagai berikut. Pertama, siswa mengerjakan pretest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Kedua, dilakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media visual. Ketiga, dilakukan posttest keterampilan menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan topik yang telah ditentukan. Keempat, lembar kerja siswa diperiksa dan diberikan skor sesuai dengan indikator penilaian yang telah ditentukan. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji homogenitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah diketahui bahwa kelompok

data berdistribusi normal dan homogen, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model discovery learning berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan standar deviasi gabungan (S_2) dengan rumus berikut.

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SEM_1 - SEM_2} \\ &= \frac{74,03 - 86,29}{0,92 - 0,93} \\ &= \frac{-12,26}{-0,01} \\ &= 12,26 \end{aligned}$$

Setelah melakukan pengolahan data hasil penelitian maka diperoleh hasil penelitian pada kelas kontrol dan juga kelas eksperimen. Hasil rata-rata keterampilan menulis teks laporan pada kelas VIII SMP Negeri 1 Setia Janji tahun ajaran 2025/2026 yang merupakan kelas kontrol adalah 74,03 dengan standar deviasi 5,14 dan standar error 0,93. dari jumlah sebanyak 31 siswa, terdapat tiga kategori, yaitu Sangat baik sebanyak 10 siswa atau 32,26%, Baik sebanyak 17 siswa atau 54,84%, dan cukup baik sebanyak 4 siswa atau sebanyak 12,90%.

Hasil rata-rata keterampilan menulis cerpen pada pada kelas XI SMA Negeri 1 Sei Balai Tahun Ajaran 2025/2026 yang merupakan kelas eksperimen dengan menggunakan *Discovery Learning* berbantuan Multimedia Interaktif adalah 86,29 dengan standar deviasi 5,07 dan standar error 0,92. dari jumlah sebanyak 31 siswa, terdapat pengelompokan data kedalam dua kategori, yaitu sangat baik sebanyak 24 siswa atau 77,42%, dan baik sebanyak 7 siswa atau sebanyak 22,58%. Identifikasi hasil eksperimen ini termasuk normal dan termasuk kategori wajar, karena kategori yang paling banyak adalah kategori sangat baik. Uji normalitas hasil eksperimen dengan uji liliefors nilai tertinggi $L_{hitung} = 0,3968$ dan $N = 31$ dari daftar kritis uji *liliefors*

jumlah sampel lebih besar dari 30 dengan taraf = 0,05 dengan hasil 0,144. Oleh sebab itu $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,3968 > 0,144$) sehingga data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan pada uji homogenitas, diperoleh F_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% dengan dk $((N_x + N_y) - 2) = (31 + 31) - 2 = 60$ adalah 2,37. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,02 < 2,37$. Hal ini membuktikan bahwa varian populasi adalah homogen.

Hasil perhitungan pada uji hipotesis, t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} taraf signifikan 5% maupun 1% dk = $(N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 60$, dari dk = 60 diperoleh taraf signifikan 5% = 1,67 dan taraf signifikan 1% = 2,39. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_t yaitu $12,26 > 1,66$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka pada taraf signifikan 1% dk 60 $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $12,26 > 2,39$, maka hipotesis nihil (H_0) tidak ada pengaruh yang signifikan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh yang signifikan pada model *Discovery Learning* berbantuan Multimedia Interaktif terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Setia Janji tahun ajaran 2025/2026 diterima. Dengan demikian semakin baik penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan Multimedia Interaktif maka semakin tinggi keterampilan siswa dalam menulis teks laporan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada kelas VIII SMP Negeri 1 Setia Janji Tahun Ajaran 2025/2026 yang merupakan kelas kontrol adalah 74,03 dengan standar deviasi 5,14 dan standar error 0,93. Dari jumlah sebanyak 31 siswa, terdapat tiga kategori, yaitu sangat baik sebanyak

10 siswa atau 32,26%, baik sebanyak 17 siswa atau 54,84%, dan cukup baik sebanyak 4 siswa atau 12,90%. Hasil rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada kelas VIII SMP Negeri 1 Setia Janji Tahun Ajaran 2025/2026 yang merupakan kelas eksperimen dengan menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan Multimedia Interaktif adalah 86,29 dengan standar deviasi 5,07 dan standar error 0,92. Dari jumlah sebanyak 31 siswa, terdapat pengelompokan data ke dalam dua kategori, yaitu sangat baik sebanyak 24 siswa atau 77,42% dan baik sebanyak 7 siswa atau 22,58%. Identifikasi hasil eksperimen ini termasuk normal dan termasuk kategori wajar, karena kategori yang paling banyak adalah kategori sangat baik.

2. Uji normalitas hasil eksperimen dengan uji liliefors diperoleh nilai tertinggi $L_{hitung} = 0,3968$ dan $N = 31$ dari daftar kritis uji *liliefors* jumlah sampel lebih besar dari 30 dengan taraf $\alpha = 0,05$ dengan hasil $0,144$. Oleh sebab itu $L_{hitung} > L_{tabel}$ ($0,3968 > 0,144$) sehingga data berdistribusi normal. Hasil perhitungan pada uji homogenitas, diperoleh F_{tabel} pada taraf kepercayaan 5% dengan dk $((N_x + N_y) - 2) = (31 + 31) - 2 = 60$ adalah $2,37$. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,02 < 2,37$. Hal ini membuktikan bahwa varian populasi adalah homogen.
3. Hasil perhitungan pada uji hipotesis, t_{hitung} dikonsultasikan dengan t_{tabel} taraf signifikan 5% maupun 1% dk $= (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 60$, dari dk $= 60$ diperoleh taraf signifikan 5% $= 1,67$ dan taraf signifikan 1% $= 2,39$. Karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_t yaitu $12,26 > 1,66$ maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka pada taraf signifikan 1% dk 60 $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $12,26 > 2,39$, maka hipotesis nihil (H_0) tidak ada

pengaruh yang signifikan ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh yang signifikan pada model *Discovery Learning* berbantuan Multimedia Interaktif terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Setia Janji tahun ajaran 2025/2026 diterima. Dengan demikian semakin baik penggunaan model *Discovery Learning* berbantuan Multimedia Interaktif maka semakin tinggi keterampilan siswa dalam menulis teks laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, S. (2022). Keefektifan Kalimat dalam Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Kerinci. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Padang).
- Dar, M. F., & Khan, I. (2015). Writing Anxiety Among Public and Private Sectors Pakistani Undergraduate University Students. *Pakistan Journal of Gender Studies*, 10(1), 157-172.
- Dewi, R., Emidar, E., & Rasyid, Y. (2018). Pengaruh *Discovery Learning* Model Berbantuan Media Objek Langsung Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 169-174.
- Hartidini, S., Syahrul, R., & Ratna, E. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 63-69.
- Hussain, S. S. (2017). Teaching Writing To Second Language Learners: Bench-Marking Strategies For Classroom. *Arab World English*

Journal (AWEJ) Volume, 8. 209-210.

Javed, M., Juan, W. X., & Nazli, S.
(2013). A Study of Students'

Assessment In Writing Skills of The
English Language.

International Journal of Instruction, 6(2).
130-133.

Maulia, S., & Syahrul, R. (2020).
Pengaruh Model Discovery
Learning

Terhadap Keterampilan Menulis Teks
Laporan Hasil Observasi

Siswa Kelas Vii Smp Negeri 15 Padang.
Jurnal Pendidikan Bahasa

dan Sastra Indonesia, 9(3), 64-71.

Moses, R. N., & Mohamad, M. (2019).
Challenges Faced By Students and

Teachers on Writing Skills in ESL
Contexts: A Literature Review.

Creative Education, 10(13),3385-3391.